

JURNAL AKUNTANSI

TH XXI / 01 / Mei / 2025

ISSN 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Tia Setiani, S.Pd, MM
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Universitas Telkom
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE.,M.Si
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi
B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi : Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, 31 Mei 2025

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENGARUH MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KUALITAS KREDIT PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	1 - 8
PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022	9 - 14
PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KHUSUSNYA TRANSPORTASI DARAT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022.....	15 - 22
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK BUMN PERIODE 2020 - 2023.....	23 - 30
BIAYA OPERASIONAL DAN PENGARUHNYA DALAM LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DARAT.....	31 - 38
PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK TAHUN 2018-2020	39 - 45
OPTIMALISASI E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN PENJUALAN AKSESORIS UNIQUE LOCAL BRAND	46 - 54

PENGARUH BIAYA TRANSPORTASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK KHUSUSNYA TRANSPORTASI DARAT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Toto Suwarsa,SE.,Ak.,MM

totosuwarsa@poltekpos.ac.id Imalia Salimatul Wahidah

imaliasalimatulwahidah@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Perusahaan di sektor transportasi dan logistik menghadapi tantangan dalam mengelola biaya transportasi untuk memaksimalkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya transportasi terhadap laba bersih pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020- 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder. Teknik analisis meliputi analisis korelasi product moment, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil menunjukkan bahwa biaya transportasi bervariasi sesuai kebutuhan, dan laba bersih mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,347, lebih tinggi dari t tabel 2,048, dan nilai signifikansi 0,026, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti hipotesis nol ditolak, menunjukkan adanya pengaruh signifikan biaya transportasi terhadap laba bersih. Sumber pengaruhnya sebesar 16,4%, menunjukkan hubungan yang sedang antara keduanya.

Kata Kunci: Biaya Transportasi, Laba Bersih, Perusahaan Transportasi dan Logistik.

PENDAHULUAN

Perusahaan di sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam konteks Indonesia, sektor transportasi dan logistik memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perdagangan. Transportasi adalah proses pemindahan barang, jasa, atau orang dari satu lokasi ke lokasi lainnya menggunakan berbagai moda transportasi seperti darat, laut, dan udara. Transportasi Darat (*Land Transport*) adalah transportasi yang digunakan di daratan. Transportasi Air (*Water Transport*) adalah transportasi yang melalui air. Transportasi Udara (*Air Transport*) adalah transportasi yang melalui udara. Sedangkan Logistik

adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, informasi, dan sumber daya lainnya dari titik asal hingga titik konsumsi.

Perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam mengelola biaya transportasi. Biaya transportasi adalah biaya yang ditanggung oleh penyedia layanan, mengacu pada biaya yang dikeluarkan dalam proses pemindahan barang, jasa, atau orang dari satu lokasi ke lokasi lain.

Dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), profitabilitas diukur melalui laba bersih. Laba bersih adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan

keuntungan atau kerugian bersih yang dihasilkan selama periode tertentu setelah dikurangi semua biaya dan beban. Laba bersih diperoleh dengan mengurangkan total pendapatan dengan total biaya, termasuk biaya operasional, biaya bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi. Laba bersih sering disebut juga sebagai *net profit*, *net income*, atau *bottom line* dalam laporan keuangan perusahaan. Laba bersih mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total pendapatan setelah memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan operasional bisnis termasuk biaya transportasi. Ini adalah indikator penting yang digunakan oleh manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kesehatan keuangan dan kinerja keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, memahami pengaruh biaya transportasi terhadap laba bersih menjadi krusial untuk perusahaan di sektor ini.

Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya transportasi berpengaruh terhadap laba bersih dari suatu perusahaan yakni biaya transportasi yang tinggi dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Adapula penelitian yang menunjukkan bahwa biaya transportasi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti lain yang mempengaruhi seperti tingginya biaya pengelolaan stok, biaya pemasaran, dan biaya lainnya yang kurang efisien, serta tantangan geografis seperti pengiriman-pengiriman ke tempat terpencil yang meningkatkan biaya operasional. Sebaliknya, jika perusahaan yang berhasil mengelola biaya transportasi dengan baik cenderung memiliki margin keuntungan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Biaya**

Transportasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi Dan Logistik Khususnya Transportasi Darat yang Terdaftar di BEI Periode 2020- 2022”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui biaya transportasi pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar BEI Periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui laba bersih pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI Periode 2020- 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya transportasi terhadap peningkatan laba bersih pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Transportasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Di Sektor Transportasi Dan Logistik khususnya transportasi darat yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Biaya Transportasi (X). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan sektor Transportasi Dan Logistik Khususnya Transportasi Darat Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022. Data berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak ketiga yang telah mengumpulkan datanya terlebih dahulu (Data Sekunder). Data sekunder eksternal ini berupa dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan, dan menggunakan Teknik analisis atau studi pustaka untuk menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan, sehingga laporan mudah untuk dipahami.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.	26
2	Perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dengan mata uang rupiah secara kontinu dari tahun 2020-2022 melalui website www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan.	21
3	Perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang berfokus pada layanan logistik dan pengantaran lewat jalur darat.	10

Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan yang aktif beroperasi di sektor transportasi dan logistik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Perusahaan-perusahaan ini berasal dari berbagai segmen industri transportasi seperti pengiriman barang, logistik darat, laut, udara, serta penyedia layanan terkait seperti pergudangan dan distribusi.

Gambar 1 Kriteria Sampel
Sumber: Diolah Sendiri (2024)

Berdasarkan hasil kriteria dalam *purposive sampling* yang telah dilakukan diatas maka ppenelitian ini mencakup 10 perusahaan yang diamati selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2020 hingga 2022. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam studi ini:

Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik non- probability sampling. Teknik non-probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85) “*Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus pertimbangan khusus tersebut memiliki kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti”. Adapun penentuan kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI)
2	Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA)
3	Adi Sarana Armada Tbk (ASSA)
4	Transkon Jaya Tbk (TRJA)
5	Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL)
6	Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)

No	Nama Perusahaan
7	Satri Antaran Prima Tbk (SAPX)
8	Steady Safe Tbk
9	Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR)
10	Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)

Sumber: Diolah Sendiri (2024)

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Biaya Transportasi (X) Indikator: (Bahan Bakar, Sewa, Penyusutan, Upah, Perawatan/ Perbaikan).

Laba Bersih (Y) Indikator:

Laba sebelum pajak – Beban pajak

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif menggunakan statistik. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh maka penelitian ini dibantu menggunakan Software IBM SPSS Statistik Versi 27. Berikut ini adalah analisis statistic yang digunakan:

1. Analisis korelasi product moment adalah analisis yang berguna untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.
2. Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan tentang akibat dan

besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variable bebas terhadap satu variabel terikat.

3. Analisis koefisiensi determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang menunjukkan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Uji t adalah Uji statistik t adalah analisis yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Transportasi

No	Nama Perusahaan	Biaya Transportasi
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	Rp 464.573.798.495,00
		Rp 391.195.740.908,00
		Rp 374.201.638.726,00
2	Armada Berjaya Trans Tbk	Rp 47.770.033.008,00
		Rp 51.914.106.966,00
		Rp 58.457.787.528,00
3	Adi Sarana Armada Tbk	Rp 1.307.650.353.314,00
		Rp 2.281.066.126.882,00
		Rp 2.738.850.788.016,00
4	Transkon Jaya Tbk	Rp 41.169.868.967,00
		Rp 48.355.739.015,00
		Rp 68.054.690.134,00
5	Prima Globalindo Logistik Tbk	Rp 26.294.816.124,00
		Rp 27.768.832.617,00
		Rp 25.745.781.146,00
6	Putra Rajawali Kencana Tbk	Rp 56.707.010.272,00
		Rp 64.511.745.677,00
		Rp 62.219.023.665,00
7	Satria Antaran Prima	Rp 25.729.931.990,00
		Rp 186.983.203.950,00
		Rp 202.792.102.146,00

No	Nama Perusahaan	Biaya Transportasi
8	Steady Safe Tbk	Rp 6.806.246.710,00
		Rp 7.022.526.253,00
		Rp 7.357.773.954,00
9	Batavia Prosperindo Trans Tbk	Rp 44.524.493.936,00
		Rp 55.401.176.599,00
		Rp 79.178.046.456,00
10	Indomobil Multi Jasa Tbk	Rp 30.496.298.912,00
		Rp 35.276.543.266,00
		Rp 41.006.259.300,00

Gambar 2 Biaya Transportasi Sumber: Diolah Sendiri (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa biaya transportasi paling rendah adalah sebesar Rp 6.806.246.710,00 yang dimiliki oleh PT..Steady Safe Tbk pada tahun 2020, sementara biaya transportasi tertinggi yang dimiliki perusahaan mencapai Rp.2.738.850.788.016,00 dimiliki oleh PT. Adi Sarana Armada Tbk di tahun 2022. Perbedaan ini disebabkan oleh variasi dalam jalur pengiriman, jenis transportasi, tujuan pengiriman, dan jenis produk yang dikirimkan oleh masing-masing perusahaan.

Laba Bersih

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	JUMLAH
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	2020	Rp 3.036.178.470,00
		2021	Rp 24.226.913.508,00
		2022	Rp 46.968.832.530,00
2	Armada Berjaya Trans Tbk	2020	Rp 3.027.214.839,00
		2021	Rp 5.691.983.629,00
		2022	Rp 4.337.338.556,00
3	Adi Sarana Armada Tbk	2020	Rp 63.896.421.980,00
		2021	Rp 159.581.031.996,00
		2022	Rp 3.704.328.643,00
4	Transkon Jaya Tbk	2020	Rp 38.318.498.356,00
		2021	Rp 45.991.049.101,00
		2022	Rp 36.480.233.496,00
5	Prima Globalindo Logistik Tbk	2020	Rp 6.767.526.619,00
		2021	Rp 20.310.259.037,00
		2022	Rp 20.444.669.646,00
6	Putra Rajawali Kencana Tbk	2020	Rp 6.768.585.403,00
		2021	Rp 8.229.463.076,00
		2022	Rp 6.147.712.605,00
7	Satria Antaran Prima	2020	Rp 31.333.543.159,00
		2021	Rp 44.750.176.749,00
		2022	Rp 831.114.112,00
8	Steady Safe Tbk	2020	-Rp 17.589.816.912,00
		2021	Rp 792.053.209,00
		2022	Rp 10.251.704.822,00
9	Batavia Prosperindo Trans Tbk	2020	Rp 3.116.278.755,00
		2021	Rp 11.394.308.741,00
		2022	Rp 18.111.128.222,00
10	Indomobil Multi Jasa Tbk	2020	-Rp 116.118.859.564,00
		2021	-Rp 80.559.251.631,00
		2022	Rp 91.380.828.853,00

Gambar 3 Laba Bersih Sumber: Diolah Sendiri (2024)

Labanya bersih di perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 khususnya angkutan darat yang memiliki laba bersih paling rendah adalah PT..Indomobil Multi Jasa Tbk karena mengalami kerugian yaitu sebesar Rp.116.118.859.564,00 pada tahun 2020. Sementara di tahun 2021 PT. Adi Sarana Armada Tbk mendapatkan laba bersih paling tinggi yaitu sebesar Rp 159.581.031.996,00.

Analisis Korelasi Product Moment

		Correlations	
		Biaya Transportasi	Laba Bersih
Biaya Transportasi	Pearson Correlation	1	.405*
	Sig. (2-tailed)		0,026
	N	30	30
Laba Bersih	Pearson Correlation	.405*	1
	Sig. (2-tailed)	0,026	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4 Korelasi Product Moment Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,405 antara variabel independen, yaitu biaya transportasi (X), dan variabel dependen, yaitu laba bersih (Y). Nilai r ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara kedua variabel, sesuai dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi yang mengategorikan nilai 0,40 - 0,599 sebagai tingkat hubungan yang sedang.

Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients				
		Unstandardized B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
Model	(Constant)	8251988666,247			0,954	
	Biaya Transportasi	0,029	0,405	2,347	0,026	

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Gambar 5 Regresi Linier Sederhana Sumber: SPSS Versi 27

Dalam persamaan regresi, konstanta (intercept) sebesar 8.251.988.666,247 mengindikasikan bahwa ketika biaya transportasi (X) adalah 0, laba bersih (Y) diperkirakan mencapai Rp 8.251.988.666,247. Sedangkan koefisien regresi biaya transportasi sebesar 0,029 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya transportasi sebesar Rp 1 akan meningkatkan laba bersih sebesar Rp 0,029. Ini menegaskan adanya hubungan positif antara biaya transportasi dan laba bersih.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	0,164	0,135	43073241729,308

a. Predictors: (Constant), Biaya Transportasi
b. Dependent Variable: Laba Bersih

Gambar 6 Koefisien Determinasi Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (*R-squared*) menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,164. Ini berarti bahwa sekitar 16,4% dari variasi dalam variabel dependen, yaitu laba bersih, dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu biaya transportasi. Dengan kata lain, nilai *R-squared* sebesar 0,164 menunjukkan bahwa variasi dalam biaya transportasi mampu menjelaskan sekitar 16,4% dari variasi laba bersih. Sisanya, yaitu sekitar 83,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada variabel-variabel tambahan yang mungkin berkontribusi secara signifikan terhadap variasi laba bersih, seperti faktor-faktor ekonomi makro, kebijakan internal perusahaan, atau variabel lainnya yang belum dipertimbangkan dalam analisis ini.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8251988666,247	8652151216,289		0,954	0,348
	Biaya Transportasi	0,029	0,012	0,405	2,347	0,026

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Gambar 7 Uji Parsial (Uji t) Sumber: SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menggunakan aplikasi SPSS versi 27, diperoleh nilai t hitung untuk variabel biaya transportasi sebesar 2,347 dengan derajat kebebasan (df) 28, dan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 untuk df 28 adalah 2,048. Karena nilai t hitung (2,347) lebih besar daripada t tabel (2,048), terdapat bukti statistik yang cukup untuk menolak hipotesis nol (Ho). Selain itu, nilai signifikansi (*p-value*) untuk variabel biaya transportasi adalah 0,026, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa biaya transportasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih perusahaan pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, perubahan dalam biaya transportasi secara signifikan berhubungan dengan perubahan dalam laba bersih perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan

Berdasarkan analisis masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak Biaya Transportasi (X) terhadap Laba Bersih (Y), dapat disimpulkan sebagai

berikut:

1. Biaya transportasi di perusahaan sektor transportasi dan logistik Khususnya Transportasi Darat yang terdaftar BEI Periode 2020-2022 khususnya angkutan darat yang memiliki biaya transportasi paling rendah adalah sebesar Rp 6.806.246.710,00 yang dimiliki oleh PT. Steady Safe Tbk pada periode tahun 2020.
Biaya transportasi tertinggi mencapai nominal sebesar Rp 2.738.850.788.016,00 dimiliki oleh PT. Adi Sarana Armada Tbk di tahun 2022.
2. Laba bersih di perusahaan di sektor transportasi dan logistik Khususnya Transportasi Darat yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022 khususnya angkutan darat yang memiliki laba bersih paling rendah adalah PT. Indomobil Multi Jasa Tbk karena mengalami kerugian yaitu sebesar Rp 116.118.859.564,00 pada periode tahun 2020. Sementara di tahun 2021 PT. Adi Sarana Armada Tbk mendapatkan laba bersih paling tinggi yaitu sebesar Rp 159.581.031.996,00.
3. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan alat analisis SPSS versi 27 menunjukkan bahwa hasil uji t secara parsial untuk biaya transportasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,347 yang lebih tinggi dari nilai t.tabel yang sebesar 2,048 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Nilai taraf signifikansi adalah sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya transportasi terhadap laba bersih. Sumber pengaruhnya sebesar 0,164 atau 16,4%, menunjukkan bahwa hubungan antara biaya transportasi dan laba bersih berada pada tingkat hubungan yang

sedang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan- kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, seperti mempertimbangkan metode pengumpulan data yang lebih teliti dan tepat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan sampel yang lebih luas dan memperluas cakupan penelitian ke berbagai sektor perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih tentang hubungan antara biaya transportasi dan laba bersih.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji atau menambahkan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tambahan selain biaya transportasi dan laba bersih.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemahaman dan pengembangan teori tentang pengaruh biaya transportasi terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam pengelolaan strategis bagi manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesy Tri Mauleny, dkk. (2020). *Memajukan Logistik Indonesia yang Berdaya Saing*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Fatimah, S. dkk. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria Publisher.
- Jean-Paul Rodrigue. (2024). *The Geography of Transport Systems*. New York: Routledge.
- Martono, R. V. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Rantai Pasok*. Bumi Aksara.
- Noor, S. R., & Aeni, R. N. (2021). *Analisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021*. Jurnal Akuntansi, 16(2), 1-15.
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). *Effect of production costs and operational costs on net income*. Journal of Economic, Business and Accounting, 4, 2.
- Suntoro, M. T. (2020). *Fundamental Manajemen Logistik: Fungsi Logistik dalam Implementasi dan Operasi*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarsa, T., & Rahmawaty, C. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022*. Jurnal Akuntansi.